

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel *knowledge sharing*, *absorption capacity* terhadap *employee performance* melalui *innovation capability* sebagai variabel intervening. Penelitian ini berlokasi di instansi di bawah Kementrian Pertanian Republik Indonesia yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner penelitian secara langsung. Populasi dalam penelitian ini yaitu Pegawai Negeri Sipil Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah sebanyak 85 orang. Kemudian sampel yang digunakan berupa sampel jenuh dengan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Kemudian metode pengambilan sampel adalah purposive sampling dengan kriteria pegawai negeri sipil bekerja lebih dari satu tahun. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Structural Equation Model (SEM)*. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *knowledge sharing* berpengaruh positif terhadap *employee performance*, *absorption capacity* berpengaruh positif terhadap *employee performance*, *knowledge sharing* berpengaruh negatif terhadap *innovation capability*, *absorption capacity* berpengaruh positif terhadap *employee performance* dan *innovation capability* berpengaruh positif terhadap *employee performance*. Implikasi manajerial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perlu ada pengoptimalan dalam menerapkan keutamaan kualitas hasil pekerjaan terhadap para karyawan yang ada. Kualitas hasil pekerjaan menggambarkan hasil yang di harapkan oleh pemerintah guna dapat diterapkan kepada petani lokal Jawa Tengah. Dengan adanya kualitas hasil yang baik dalam inovasi bibit dan pupuk yang unggul, maka akan meningkatkan daya produksi para petani di Jawa Tengah.

Kata Kunci : *Knowledge Sharing, Absorption Capacity , Innovation Capability Employee Performance*